

# HUBUNGAN KEBISINGAN, TUNTUTAN KERJA, FAKTOR INDIVIDU, DAN MANAJEMEN STRES TERHADAP TINGKAT STRES KERJA PADA PEKERJA GARMEN DI PT X

SELLA JUWITA SARI-25000120120033  
2024-SKRIPSI

Pekerja garmen di PT X bekerja di lingkungan yang bising dan diharuskan untuk memenuhi target produksi harian. Manajemen stres dapat membantu pekerja untuk mencegah stres kerja. Stres kerja ialah respon individu terhadap berbagai tekanan di tempat kerja yang berupa perasaan tertekan dan cemas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kebisingan, tuntutan kerja, faktor individu, dan manajemen stres terhadap tingkat stres kerja. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh pekerja garmen di PT X yang berada di unit *hole* dan unit *hansand*. Sampel berjumlah 66 pekerja diambil berdasarkan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian meliputi 3M *Sound Examiner*, NIOSH *Generic Job Stress Questionnaire*, dan angket manajemen stres. Berdasarkan data yang didapatkan, diketahui bahwa mayoritas responden berusia muda sebanyak 81.8%, berjenis kelamin perempuan sebanyak 56.1%, memiliki masa kerja baru sebanyak 71.2%, dan telah menikah sebanyak 78.8%. Hasil pengukuran kebisingan menunjukkan bahwa area pembuatan tekstur denim memiliki intensitas bising tertinggi sebesar 92.6 dB. Ditemukan bahwa sebanyak 66.7% responden mengalami tuntutan kerja sedang, sebanyak 63.6% responden memiliki manajemen stres sedang, dan sebanyak 62.1% responden mengalami stres kerja tingkat sedang. Analisis uji statistik menunjukkan adanya hubungan usia ( $p\text{-value} = 0.033$ ), kebisingan ( $p\text{-value} = 0.001$ ), tuntutan kerja ( $p\text{-value} = 0.001$ ), dan manajemen stres ( $p\text{-value} = 0.004$ ) terhadap tingkat stres kerja. Adapun jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0.058$ ), masa kerja ( $p\text{-value} = 0.436$ ), dan status pernikahan ( $p\text{-value} = 0.915$ ) tidak berhubungan terhadap tingkat stres kerja.

Kata kunci : kebisingan, tuntutan kerja, manajemen stres, stres kerja